

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., Jumadi, & Dewi, D. W. C. (2023). Argopuro: *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*. Argopuro: *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(4), 1–14. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/argopuro/article/view/1107>
- Arigustika.AZ. (2020). Musik Becanang dalam Adat Malam Beguru pada Masyarakat Gayo, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/17092>
- Aulia, G. R., & Nababan, K. R. (2022). Upacara Adat Rambu Solo. *Jurnal Ushuluddin*, 24(2), 142–154.
- Fahra, A. (2024). Pesan Moral Dalam Folklor Sebagian Lisan pada Pertunjukan Randai di Acara Malam Bainai Kenegarian Koto Nan IV.
- Fahra Anisa, Radhiah, R. A. P. (2024). Kepewarisan Nilai Budaya dalam Mite Silampari Sebagai Folklor Lisan pada Masyarakat. 5(1), 15–29.
- Febrina, L., Novianti, H., & Foklor, T. (2023). Cerita Makam Syekh Ibrahim Mufti di Jorong Parak Baru Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota ( Suatu Tinjauan Foklor ) Story Tomb of Sheikh Ibrahim Mufti in Jorong Parak Baru Nagari Taram District Harau Regency Limapuluh Kota ( a Foklor Rev. VI, 64–71.
- Hamda, E. F., Kintan TH, S., Lasri, L., & Al-Fairusy, M. (2023). Tradisi Berguru dalam Budaya Pernikahan Adat Gayo. *Aceh Anthropological Journal*, 7(2), 184. <https://doi.org/10.29103/aaj.v7i2.12347>
- Hanifah, D. U. (2023). Pentingnya Memahami Makna, Jenis-jenis makna dan Perubahannya. *Jurnal Ihtimam*, 6(1), 157 171. <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.483>
- Hasanah, I. N., Ferina, F. Al, Syahar, A. A., & Setiyoko, D. T. (2025). Kearifan Lokal dalam Tradisi Upacara Adat pada Masyarakat Desa Jalawastu. 07(02), 10257–10264.
- Hati, L., & Lazuardi, D. R. (2022). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Permainan Rakyat Sebagai Salah Satu Folklor Sebagian Lisan pada Anak Usia SD di Kelurahan Watas Kecamatan Lubuklinggau Barat 1 Kota Lubuklinggau. 16–24.
- Indriyani, I., & Kulsum, U. (2021). Nilai-nilai Moral dalam Sastra Klasik Folklor “Legenda Curug Orok” di Desa Cikandang, Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut sebagai Upaya Pelestarian Nilai Budaya. *Journal Civics & Social Studies*, 5(2), 168–173. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i2.1385>

- Ismawan, N. A., & Ramdiana. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan pada Sebuku Beguru dalam Konteks. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*, V, 188.
- Jaja, R. O. P. dan, & Tari, J. S. (2020). Repertoar Tari Gaplek Kreativitas dalam Penyajian Tari Rakyat. *Jurnal Makalangan*, 7(212), 105.
- Lase, Y., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Urgensi Pelatihan dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) di Pengadilan Negeri Gunungsitoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 10(3), 1804–1814. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>
- Lubis, I. S., & M, F. (2020). Fungsi Ungkapan Tradisional pada Peribahasa Kutai. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 8(2), 191–202.
- Mahara, E. (2024). Komunikasi dalam Prosesi Beguru pada Adat Pernikahan Etnis Gayo di kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(8), 546–556.
- Mahmudah, M. (2021). Bentuk, Makna, dan Fungsi Sastra Lisan Pujian di Kelurahan Bugul Lor Kota Pasuruan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(2), 147–158. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i2.44>
- Maisaroh, D. N. S. (2020). Teater Rakyat Gambus Misri: Sebuah Kajian Struktur dan Fungsi. *Sastronesia*, 5(4), 1–24.
- Munzir, Z. (2023). Konsep Dakwah dalam Tradisi Berguru Adat Gayo Kabupaten Bener Meriah. *Adijaya Jurnal Multidisiplin*, 01, 660–670.
- Muslihah, N. N., & Dewi, R. (2020). Kepewarisan Nilai Budaya dalam Mite Silampari Sebagai Folklor Lisan Pada Masyarakat. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 4(1), 1 <https://doi.org/10.31539/kibasp.v4i1.1247>
- Nurjulia Darselo, & Ema Fathimah. (2023). Pesta Rakyat pada Malam Hari Banyak Menimbulkan Kemudharatan. *Journal of Sharia and Legal Science*, 1(2), 85–94. <https://doi.org/10.61994/jsls.v1i2.170>
- Qatrunnada, D., Isnendes, R., & Fasya, M. (2022). Ragam Bentuk Tuturan dan Kesantunan Berbahasa dalam Tradisi Melengkanpada Upacara Pernikahan Adat Gayo. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1249–1262.
- Riri Purnama Sari, Novia Juita, Z. (2024). Ungkapan Kepercayaan Rakyat dalam Upacara Penyelenggaraan Jenazah di Kenagarian Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. *Sports Culture*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>

- Rukiyah, R. (2020). Pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 213–221. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.213-221>
- Sidiq, M. Z., Wijayanti, Y., & Ratih, D. (2022). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Upacara Adat Mupunjung Situs Gunung Surandil Kecamatan Rancuh Kabupaten Ciamis. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 559. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i3.8348>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Cetakan ke). Alfabeta. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tudjuka, N. S. (2020). Makna Denotasi Dan Konotasi dalam Geguritan. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 12–25.
- Vagori, V., Darmayanti, I. A. M., & Dewantara, P. M. (2021). Folklor Lisan Totokkengan di Pulau Sapeken, Kabupaten Sumenep. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 3(1), 36–44. <https://doi.org/10.23887/jabi.v3i1.38223>
- Wafi, R. H., & Susilo, Y. (2023). Tradisi Galungan di Desa Nglewan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo (Kajian Folklor Setengah Lisan). *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 19(3), 174–192. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/baradha/article/view/55687>
- Wonmaly, W. (2023). Kajian Semiotik; Bentuk dan Makna Simbol Folklor Bukan Lisan Suku Moi Kelim Sebagai Implementasi Budaya Lokal Papua Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, 1(6), 84–91.
- Yohana, V., Copriady, J., Pendidikan Kimia, D., & Riau, U. (2024). Tradisi Upacara Turun Mandi Masyarakat Suku Minangkabau dalam Perspektif Fenomenologis. 76 | *Jurnal Ilmu Budaya*, 12(1), 76–8